BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Dan dosis terbaik 25 liter/ha.
2. Perlakuan abu kayu dosis 12 ton/ha dan 18 ton/ha tidak berbeda nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Lebih baik menggunakan dosis 12 ton/ha, selain mengembalikan modal juga dapat menguntungkan hasil produksi dibanding penggunaan diatas 12 ton/ha
3. Penelitian ini tidak terdapat interaksi, sebab antara perlakuan pupuk organik cair dan abu kayu belum saling mempengaruhi, karena disebabkan dosis abu kayu yang terlalu banyak sehingga tidak maksimal dalam peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perlakuan pupuk organik cair dan abu kayu dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun, maka saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun yang maksimal sebaiknya menggunakan pupuk organik cair dengan dosis 25 liter/ha.
2. Abu kayu dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman mentimun, tetapi dosis untuk abu kayu tidak bisa melebihi 300 gr/lubang tanam sebab akan berakibat fatal. Untuk mendapatkan produksi yang maksimal perlu dikurangi dosisnya.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan pupuk organik cair dan abu kayu pada dosis yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Andrie K. L, Marisi dan Noor J. 2015. *Respon Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L.) Terhadap Jenis POC dan Konsentrasi yang Berbeda.* Jurnal AGRIFOR Vol. XIV Nomor 1. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia. http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/download/1097/1236 [Diakses 10 Februari 2016]

Aryulina, D., Muslim, C., Manaf, S., Winarni, E, W. *Biologi*. Erlangga. Jakarta.

Ayub S. Pranata, 2004. *Mengenal lebih dekat Pupuk organic cair aplikasi dan manfaatnya.* https://books.google.co.uk/books?id=hnSpCgAAQBAJ&pg=PA60&dq=pupuk+organik+cair&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwj11LGmm_vKAhWCao4KHairDHUQ6AEIJTAA#v=onepage&q=pupuk%20organik%20cair&f=false [Diakses 14 Februari 2016]

BPS, 2015. *Badan pusat statistic gorontalo*. Provinsi gorontalo.

Bahua, I.M., Hayatiningsih. G., Wawan. T., Herwin M, 2014. *Efektivitas Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (Oriza Sativa* L*) Melalui Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) di Di Kabupaten Gorontalo Utara.* Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Pusat Kajian Pertanian Tropis. Universitas Negeri Gorontalo.

Cahyono, B, 2006. *Budidaya Timun.* CV. Aneka ilmu. Semarang

Daud, M. 2015. Intensitas Serangan Hama Ulat Grayak (*Spodoptera litura*) dan Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glicynie max* L. Meeril). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Elina. J., Arti A.R., dan puspitaloka D, 2011. *Laporan praktikum m.k desain penanaman lanskap (arl312).* https://kebunmahasiswa.files.wordpress.com/2012/01/laporan-pemupukan-dpl.pdf

Gardner, F.P., R.B. Pearce, Dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology Of Crop Plants* (Fisiologi Tanaman Budidaya, Alih Bahasa Herawati Susilo). Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Hasan, F. 2015. Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Ibrahim, D., N. Pomalingo dan F. Zakaria. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Berdasarkan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kotoran Ayam. *Jurnal*. Fakultas Pertanian, **3** (3): 1-15.

Idris M. 2004. *Respons Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L) Akibat Pemangkasan dan Pemberian Pupuk ZA.* Jurnal dipublikasikan. Vol. 2, No. 1. http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15493/1/kpt-apr2004-%20(6).pdf [Diakses 14 Februari 2016].

Istina, I. N., Kardiyono, Umar dan A.Aris. 2002. Pemanfaatan Limbah Abu Sabut Kelapa dalam Usahatani Padi Pasang Surut. Kelembagaan Perkelapaan di Era Otonomi Daerah. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V. Tembilahan, Halaman 22-24.

Madjid, A. 2007. Pengaruh Unsur Essensial terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. Artikel Ilmiah. Dasar Ilmu-ilmu Tanah.

Marpaung, AE., Karo, B., dan Tarigan, R., 2014. *Pemanfaatan pupuk organic cair dan teknik penanaman dalam peningkatan pertumbuhan dan hasil kentang(the utilization of liquid organic fertilizer and planting techniques for increasing the potato growth and yielding).* http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/jurnal_pdf/241/7.%20Marpaung.pdf. [Diakses 15 Februari 2016]

Lahay, Y. 2015. Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Strut). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Lingga, P dan Marsono. 2010. *Pupuk dan Pemupukan*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Mootilango, S. W. 2015. Pengaruh Abu Kayu dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Mulyana, S., R. Susana dan D. Anggorowati. 2012. Pengaruh Beberapa Jenis Abu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan pada Tanah Gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, **1 (**1): 1.

Musnamar, I. E. 2006. *Pembuatan dan Aplikasi Pupuk Organik Padat*. Penebar Swadaya. Jakarta

Pramono dan Samijan, 2003. Uji Efektivitas Pupuk NPK Pelangi Pada Tanaman Padi di Jawa Tengah. Laporan Hasil Penelitian. BPTP Jawa Tengah (*tidak dipublikasikan*)

Syakir, M dan Gusmaini. 2012. *Pengaruh Penggunaan Sumber Pupuk Kalium terhadap Produksi dan Mutu Minyak Tanaman Nilam*. *Jurnal Littri*, 18 (2): 60-65.

Soedarya, P.A. *Agribisnis Mentimun.*Pustaka Grafika. Jawa Barat.

Susilawati, H.L. 2011. *Ameliorasi Tanah Gambut Meningkatkan Produksi Padi Dan Menekan Emisi Gas Rumah Kaca.* Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi. Badan Litbang Pertanian. Bogor. http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/98/file/Ameliorasi-Tanah-Gambut.pdf [Diakses 10 Februari 2016]

Sarpian. T, 2002. *Bertanam Cabai Rawit Dalam Polibag*. Penebar swadaya. Jakarta.

Samijan dan Abadi., 2013. *Daya Tanggap Hasil Tanaman Mentimun Pada Kombinasi Pemupukan NPK Dan Organik Di Kabupaten Semarang Jawa Tengah.* Seminar Nasional tanggal 09 agustus 2014 dipublikasikan, Fakultas Pertanian. [Diakses 14 Februari 2016].

Sumpena, U. 2007. *Budidaya mentimun insentif*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutanto, R, 2002. *Penerapan pertanian organik pemasyarakatan dan pengembangannya.*https://books.google.co.uk/books?id=eXZ4joC34C&pg=PA19&dq=pupuk+organik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwikyMjIn_vKAhVHj44KHb0yBIQQ6AEIHDAA#v=onepage&q=pupuk%20organik&f=false [Diakses 14 Februari 2016]

Sutedjo M.M., 2010. *Pupuk dan cara pemupukan*, PT Rineka cipta, Jakarta.

Taha, L. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merill) Melalui Pemberian Pupuk Organik Cair (POC). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Tanaiyo, R. 2014. Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

Widianto, C. Y. 2009. Proposal Projek Desa Industri Mandiri Marolis. http://www.scribd.kong.doc/66775679/Proposal-Projeck-Desa-Industri-Mandiri-Marolis. di Akses 10 Januari 2016.

Wijaya, T. I., A. Listiawati dan R. Susana. 2012. Pengaruh Abu Kayu dan Pupuk Phonska terhadap Hasil Tanaman Mentimun di Tanah Gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, **2** (2): 1.